

Pengaruh limbah Rumah Sakit PGI Cikini terhadap penurunan kualitas badan air penerima (S.Ciliwung)

Dewi Nurdati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=82789&lokasi=lokal>

Abstrak

Rumah sakit merupakan salah satu sumber air buangan yang patut mendapat perhatian. Rumah sakit adalah suatu lingkungan yang merupakan sistim yang sangat kompleks. Di dalam lingkungan rumah sakit yang semakin berkembang ternyata terdapat banyak permasalahan kesehatan lingkungan, apabila sejak sekarang tidak mulai dipikirkan aspek penyehatan lingkungannya.

Sanitasi rumah sakit memberikan perhatian pada hubungan antara kesehatan manusia dengan lingkungan rumah sakit. Salah satu dari sanitasi rumah sakit yang perlu mendapat perhatian adalah pembuangan limbah rumah sakit.

Limbah rumah sakit ada 2 macam, toksik dan non toksik. Limbah rumah sakit, khususnya limbah yang bersifat infectious dan toksik apabila tidak dikelola dengan baik akan memperbesar bahaya kesehatan bagi manusia dan lingkungan sekitarnya.

Sistim saluran pembuangan buangan cair dari rumah sakit PGI CIKINI ada 2 macam, yaitu semua kotoran cair ditampung dalam septic tank, sedang air kotor masuk ke saluran terbuka tanpa pengolahan terlebih dahulu dibuang ke badan air, hal ini jelas merupakan sumber pencemaran lingkungan.

Penelitian ini merupakan survey analitik, pengamatan cross sectional dengan pengambilan data primer. Data diambil dari pengambilan sampel air di 3 titik lokasi, yaitu bagian hulu outlet limbah, limbah rumah sakit, bagian hilir outlet limbah di badan air. Dalam penelitian ini digunakan analisa data dengan uji statistik ANOVA TWO WAY.

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dari parameter kualitas fisik, kimia, biologi badan air dan limbah yang diteliti, ada yang dapat dijadikan indikator determinant pencemaran limbah rumah sakit,

yaitu: POD, COD, Ammonia, Chlorida, TSS, Kekerusuhan, Coliform, dan Fecal Coliform. Dan dari hasil penelitian ini ternyata dapat diketahui bahwa badan air penerima bagian hulu, sebelum terkena limbah rumah sakit, kualitasnya sudah menurun, tidak sesuai lagi dengan baku mutu yang berlaku, yaitu baku mutu badan air golongan D.

Pada pengujian hipotesis, ternyata terbukti bahwa parameter tersebut, kadar dari effluen lebih besar dari pada kadar di badan .air, sehingga akan menambah beban pencemaran pada badan air penerima yang memang kualitasnya sudah menurun.

Hasil yang didapat ini hanya berlaku untuk rumah sakit PGI CIKINI, tidak bisa diberlakukan untuk rumah sakit lain yang berbeda kelas., aktifitas dan golongan badan air penerimanya.

